

# DAILY MARKET RECAP

03 AUGUSTUS 2020

## HIGHLIGHT NEWS:

IHSG berhasil mencatatkan penguatan pada penutupan Kamis pekan lalu ditengah Bursa Saham Asia yang berakhir variatif pasca The Fed mengumumkan akan mempertahankan suku bunga acuannya.  
Bursa Saham AS terlihat berakhir pada zona negatif pasca rilisnya beberapa laporan keuangan emiten yang menunjukan penurunan kinerja yang tajam.

Kurs USD/IDR | 14.725 | Kurs EUR/USD | 1,1765 |  
IHSG per 30 JUL 2020 | 5.149,63 |

| Suku Bunga Bank Central | Inflasi (yoy)* | Inflasi (mom)* |
|-------------------------|----------------|----------------|
| BI 7-Day RRR            | 4,00           | 1,96           |
| FED RATE                | 0,25           | 0,60           |
| *JUL-20                 |                |                |

## Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)

|                    | 29-Jul | 30-Jul | %Change |
|--------------------|--------|--------|---------|
| Indonesia IDR 10yr | 6,78   | 6,76   | (0,32)  |
| Indonesia USD 10yr | 2,24   | 2,14   | (4,34)  |
| US Treasury 10yr   | 0,57   | 0,55   | (4,88)  |

## Rate Pasar Uang

|       | JIBOR (%) | LIBOR (%) |
|-------|-----------|-----------|
| 1 Wk  | 4,0124    | 0,1068    |
| 1 Mth | 4,1344    | 0,1549    |
| 3 Mth | 4,3581    | 0,2488    |
| 6 Mth | 4,5542    | 0,3061    |
| 1 Yr  | 4,7581    | 0,4486    |

## Bursa Saham Dunia

|                    | 29-Jul    | 30-Jul    | %Change |
|--------------------|-----------|-----------|---------|
| IHSG               | 5.111,11  | 5.149,63  | 0,75    |
| LQ 45              | 795,38    | 803,01    | 0,96    |
| S&P 500 (US)       | 3.258,44  | 3.246,22  | (0,38)  |
| Dow Jones (US)     | 26.539,57 | 26.313,65 | (0,85)  |
| Hang Seng (HK)     | 24.883,14 | 24.710,59 | (0,69)  |
| Shanghai Comp (CN) | 3.294,55  | 3.286,82  | (0,23)  |
| Nikkei 225 (JP)    | 22.397,11 | 22.339,23 | (0,26)  |
| DAX (DE)           | 12.822,26 | 12.379,65 | (3,45)  |
| FTSE 100 (UK)      | 6.131,46  | 5.989,99  | (2,31)  |

## Cross Currencies

|         | 30-Jul-20 | 3-Aug-20 | % Change |
|---------|-----------|----------|----------|
| USD/IDR | 14.660    | 14.725   | 0,44     |
| EUR/IDR | 17.253    | 17.321   | 0,40     |
| JPY/IDR | 139,49    | 138,93   | (0,40)   |
| GBP/IDR | 19.025    | 19.269   | 1,28     |
| CHF/IDR | 16.047    | 16.091   | 0,27     |
| AUD/IDR | 10.518    | 10.492   | (0,25)   |
| NZD/IDR | 9.754     | 9.755    | 0,01     |
| CAD/IDR | 10.985    | 10.988   | 0,03     |
| HKD/IDR | 1.892     | 1.900    | 0,44     |
| SGD/IDR | 10.663    | 10.702   | 0,36     |

## Major Currencies

|         | 30-Jul-20 | 3-Aug-20 | % Change |
|---------|-----------|----------|----------|
| EUR/USD | 1,1768    | 1,1765   | (0,03)   |
| USD/JPY | 105,10    | 105,97   | 0,83     |
| GBP/USD | 1,2978    | 1,3088   | 0,85     |
| USD/CHF | 0,9135    | 0,9150   | 0,16     |
| AUD/USD | 0,7176    | 0,7128   | (0,67)   |
| NZD/USD | 0,6653    | 0,6627   | (0,39)   |
| USD/CAD | 1,3349    | 1,3400   | 0,38     |
| USD/HKD | 7,7501    | 7,7503   | 0,00     |
| USD/SGD | 1,3748    | 1,3757   | 0,06     |

## FX

Mata uang *majors* menguat terhadap USD di Jumat kemarin pasca keluarnya data GDP dimana menurut perkiraan awal turun sebanyak 32,9% di kuartal kedua. Rekorder penurunan ini ditambah dengan komentar *dovish* Jerome Powell sebelumnya, dan situasi di AS terkait pandemi yang masih belum membuat beberapa mata uang *majors* naik mencapai titik tertinggi nya sejak Maret lalu sebelum akhirnya koreksi akibat aksi *profit taking*. Sementara itu, langkah-langkah yang akan diambil oleh pemerintahan Australia dan Inggris dimana akan melakukan lockdown ditempat yang paling terdampak oleh virus corona seperti Victoria dan Inggris bagian utara membuat investor khawatir dan bisa berpengaruh terhadap kedua mata uang negara tersebut.  
Kemarin, USDIDR dibuka di level 14.660-14.680, kemudian bergerak naik ke level 14.710-14.730 dikarenakan naiknya NDF dan ditutup di level 14.695-14.705. Hari ini USDIDR di buka di level 14.600 – 14.650

## AUD Graph



## Pasar Obligasi

Pasar obligasi stabil ditengah nilai tukar rupiah yang sedang melemah. Imbal hasil seri 10 tahun turun 4 bps, sementara itu seri 5 tahun tidak mengalami perubahan dibandingkan hari sebelumnya. Seri FR73 menjadi incaran dikarenakan imbal hasilnya 25 bps diatas seri *benchmark*.

## Pasar Saham

Pada penutupan perdagangan Kamis pekan lalu, IHSG berhasil mencatatkan penguatan sebesar +0,754% dan berakhir pada level 5.149,627. Aksi pembelian banyak dilakukan oleh para pelaku pasar tepatnya pada saham-saham besar pilihan, terlihat dari penguatan IDX30 (+1,01%) yang lebih tinggi daripada penguatan IHSG pada penutupan akhir pekan lalu. Tujuh (7) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona positif, dipimpin dengan penguatan sebesar +1,37% dari sektor finansial, aneka industri mencatatkan peningkatan sebesar +0,94% dan industri barang konsumsi naik sebesar +0,77%. Hanya sektor pertambangan dan perdagangan yang mencatatkan pelemahan sebesar -0,16% dan -0,04%. Investor asing berhasil mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 49,58 Miliar.  
Bursa Saham Asia terlihat berakhir pada zona variatif pada penutupan Kamis pasca pengumuman The Fed yang akan mempertahankan suku bunga acuan pada level 0 - 0,25%. Investor masih menanti stimulus lebih lanjut dari beberapa pemerintah dan bank sentral dunia serta laporan keuangan pertengahan tahun dari sejumlah perusahaan. Pada penutupan Jumat, Bursa Saham Asia berakhir pada zona negatif ditengah rilisnya data GDP AS yang buruk.  
Bursa Saham Wall Street terlihat berakhir melemah tajam pada Kamis, 30 Juli, pasca rilisnya beberapa laporan keuangan perusahaan yang melaporkan penurunan kinerja yang tajam pada kuartal II ditenga wabah virus corona. Pada penutupan Jumat, 31 Juli, Bursa Saham AS berakhir pada zona hijau didorong dengan penguatan saham teknologi seperti Amazon, Facebook dan Apple.

“Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.”

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia